

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Tujuan Pembangunan kesehatan Indonesia sehat 2015 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dalam lingkungan sehat dan dengan perilaku hidup sehat serta memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan dan fasilitas kesehatan yang bermutu secara adil dan merata di seluruh wilayah Republik Indonesia dan dapat mewujudkan bangsa yang mandiri maju dan sejahtera.<sup>1</sup>

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan di suatu negara. Akan tetapi, di Indonesia AKI dan AKB ini masih merupakan masalah dalam bidang pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) dimana menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 sebesar 359/100.000 kelahiran hidup untuk kematian ibu dan 32/1.000 kelahiran hidup untuk kematian bayi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Depkes RI *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK-KR, 2010.

<sup>2</sup> [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). *Profil Kesehatan Indonesia*. 2013. Diakses tanggal 20 April 2019.

*World Health Organization (WHO)* memperkirakan bahwa ada 500.000 kematian ibu melahirkan di seluruh dunia setiap tahunnya, sebanyak 99% kematian ibu terjadi di negara-negara berkembang. Dari angka tersebut diperkirakan bahwa hampir satu orang ibu setiap menit meninggal akibat kehamilan dan persalinan. Angka kematian maternal di Negara berkembang diperkirakan mencapai 100-1000 lebih per 100.000 kelahiran hidup, sedang di Negara maju berkisar antara 7-15 per 1000 kelahiran hidup. Ini berarti di negara berkembang risiko kematian maternal satu diantara 29 persalinan sedangkan di Negara maju satu diantara 29.0000 persalinan.<sup>3</sup>

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, 10 persen remaja berusia 15-19 tahun di Indonesia telah menjadi ibu. Padahal, hamil di usia tersebut memiliki banyak risiko komplikasi persalinan. Berikut di antaranya: risiko abortus atau keguguran lebih besar, hipertensi dalam kehamilan, meningkatnya persalinan prematur dan berat badan lahir rendah, berat bayi lahir rendah (BBLR), ibu mengalami postpartum blues (*baby blues*) dan meningkatkan risiko kematian.

Kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses alamiah, tetapi sering terjadi kecemasan selama proses persalinan. Rasa cemas, panik dan takut yang melanda ibu dengan semua ketidakpastian serta rasa sakit yang luar biasa yang dirasakan ibu dapat mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses persalinan.<sup>4</sup> Kehamilan pada umumnya menambah intensitas

---

<sup>3</sup> Hasnah, Atik T., 2003. *Penelusuran Kasus-Kasus Kegawatdaruratan Obstetri Yang Berakibat Kematian Maternal* Studi Kasus Di RSUD Purworejo, Jawa Tengah. Makara, Kesehatan, Vol.7, No.2, Desember 2003.

<sup>4</sup> Kurniasih. 2004. *Menghadapi Rasa Nyeri*. Tangerang: Jelajah Nusa.

emosi dan tekanan batin pada kehidupan psikisnya, terutama pada usia muda yaitu di bawah 20 tahun. Pada usia di bawah 20 tahun dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu. Padahal pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi yang dapat meningkatkan pemahaman seseorang sehingga dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi permasalahan ataupun bertindak dalam kehidupan sehari-hari salah satunya menghadapi permasalahan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III usia di bawah 20 tahun. Semakin matang usia seseorang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang baik tetapi sebaliknya semakin muda usia seseorang tingkat pengetahuan semakin rendah.

Perkembangan psikis dan pengalaman-pengalaman emosional pada kehamilan ikut berperan dalam kegiatan mempengaruhi mudah sulitnya proses kelahiran bayi. Semakin bertambahnya usia kehamilan, semakin bertambah pula kecemasan, terutama pada kehamilan trimester III. Kecemasan tersebut dimanifestasikan dalam tingkatan yang berbeda-beda, mulai dari yang ringan sampai yang berat. Gangguan psikis disebabkan oleh beberapa hal, salah satu diantaranya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan terutama pengetahuan tentang proses mekanisme persalinan. Selain itu faktor usia juga sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pada ibu. Hal ini dikarenakan pada usia di bawah 20 tahun seorang ibu memiliki kurangnya kesiapan mental serta adaptasi bumil terhadap lingkungan baru, serta tanggung jawab baru di kesehariannya setelah melahirkan serta belum siapnya ibu hamil terhadap kehamilannya sangat memengaruhi kondisi ini. Proses persalinan pada setiap

ibu pasti berbeda-beda. Ternyata selain penyebab yang bersifat klinis, suasana psikologis ibu yang tidak mendukung juga mempersulit proses persalinan. Misalnya ibu dalam kondisi cemas, khawatir dan takut yang berlebihan. Itu sebabnya proses menjelang persalinan ibu hamil membutuhkan ketenangan agar proses persalinan berjalan lancar.<sup>5</sup>

Kecemasan (Ansietas) adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Kehamilan dapat merupakan sumber stressor kecemasan, terutama pada seorang ibu yang labil jiwanya.<sup>6</sup> Kecemasan merupakan perasaan individu dan pengalaman subjektif yang tidak dapat diamati secara langsung dan perasaan tanpa objek yang spesifik dipacu oleh ketidaktahuan dan didahului oleh pengalaman baru<sup>7</sup>.

Hasil penelitian terdahulu yang dilaksanakan pada ibu hamil di desa Sambirejo Jogoroto, mengenai hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan. Hasil penelitian menunjukkan 60,4% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang persalinan dan 60,4% ibu hamil memiliki tingkat kecemasan ringan. Hasil uji statistik menunjukkan signifikansi 0,013<sup>8</sup>.

Berdasarkan hasil survei data awal melalui wawancara di Posyandu Desa Laharpage Kabupaten Kediri yaitu jadwal pemeriksaan ibu hamil dilaksanakan

---

<sup>5</sup> Suryani, Irma. Hubungan Pengetahuan tentang Persalinan dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zaenal Abidin Banda Aceh, *Skripsi*, 2013.

<sup>6</sup> Kallo. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting. *Jurnal Keperawatan*, 2 (2). 2014.

<sup>7</sup> Zamriati, Wa Ode, dkk. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKM Tuminting, 2013.

<sup>8</sup> Suyati. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Proses Persalinan dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan. *Jurnal. Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU*, 1 (1), 2011.

1 kali dalam seminggu diantara ibu-ibu trimester III pada usia di bawah 20 tahun menyatakan cemas dalam menghadapi proses persalinan karena kehamilan ini merupakan kehamilan yang pertama. Berdasarkan wawancara dengan ibu Nia usia 19 tahun, mengatakan bahwa cemas dalam menghadapi proses persalinan karena posisi bayi sungsang dan terjadi pada kehamilan pertama<sup>9</sup>. Adapun penyebab lain yaitu seperti cemas karena takut jika terjadi pendarahan, cemas akan keselamatan bayi dan diri sendiri. Sedangkan indikator kecemasan yang digunakan adalah instrumen pengukuran dengan pengukuran T-MAS tingkat kecemasan ringan, sedang dan berat<sup>10</sup>. Kehamilan di usia kurang dari 20 tahun secara biologi belum optimal dan cenderung labil, dan mental ibu belum matang sehingga mudah mengalami guncangan. Hamil diusia kurang dari 20 tahun merupakan usia yang dianggap terlalu muda untuk bersalin, selain itu tingkat pengetahuan ibu dengan usia kurang dari 20 tahun masih rendah<sup>11</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III pada usia di bawah 20 tahun dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan di Desa Laharpang Kabupaten Kediri”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan ibu Nia, Maret, 2019.

<sup>10</sup> Azwar, Saifuddin, Metode Penelitian, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta), 121, 2012.

<sup>11</sup> Chalimah, Siti. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKM Tuminting, 1 (1), 2012.

1. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III pada usia di bawah 20 tahun di Desa Laharpang Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada usia di bawah 20 tahun di Desa Laharpang Kabupaten Kediri?
3. Adakah hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III pada usia di bawah 20 tahun dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan di Desa Laharpang Kabupaten Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester III pada usia di bawah 20 tahun di Desa Laharpang Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada usia di bawah 20 tahun di Desa Laharpang Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III pada usia di bawah 20 tahun dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan di Desa Laharpang Kabupaten Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.

Diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam memberikan referensi kajian ilmu psikologi khususnya di bidang psikologis perkembangan. Sehingga pada akhirnya peneliti bisa menyumbang keilmuan untuk mengembangkan pemahaman dan studi yang berhubungan maupun yang

terkait dengan masalah pengetahuan ibu hamil trimester III pada usia di bawah 20 tahun dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan untuk memperluas pengetahuan tentang ibu hamil trimester III pada usia di bawah 20 tahun di Desa Laharpang Kabupaten Kediri.

### b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti dalam penelitian tentunya yang berkaitan dengan ibu hamil trimester III pada usia di bawah 20 tahun dan tingkat kecemasan.

### c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengatasi tingkat kecemasan pada masyarakat khususnya bagi Ibu trimester III pada usia di bawah 20 tahun.

### d. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang.

## **E. Telaah Pustaka**

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III pada usia di bawah 20 tahun dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan di Desa Laharpang Kabupaten Kediri”. Adalah sebagai berikut ini.

1. Jurnal *Electronic Theses and Dissertations* Vol. 3 (2), penelitian oleh Siti Maysaroh (2008) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul: “Kecemasan Menghadapi Persalinan Ditinjau dari Religiusitas pada Primigravida di Klinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecemasan menghadapi persalinan dengan religiusitas pada primigravida di klinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Purposive Sampling* dari pasien wanita hamil primigravida trimester III di klinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta sebanyak 30 orang. Pengukuran kecemasan dengan menggunakan instrumen T-MAS dan religiusitas dengan kuesioner religiusitas dari Jatiningih. Hasil penelitian ini diuji dengan uji statistik *Korelasi Product Moment* dengan program SPSS 15. Nilai  $r$  sebesar  $-0,084$  dan  $p > 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara kecemasan menghadapi persalinan dengan religiusitas pada primigravida di klinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah Siti Maysaroh mengukur hubungan kecemasan ditinjau dari faktor religiusitas pada Primigravida, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah mengukur pengetahuan dengan kecemasan.

2. Jurnal Ikmas Vol. 3 (1), penelitian yang dilakukan oleh Windy Loviany Anthonie (2017) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi dengan judul: Faktor-Faktor Penyebab Kehamilan Usia Remaja di SMA Negeri 1 Belang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informasi dikumpulkan dari 8 orang informan yang terdiri dari Kepala Sekolah, guru, remaja yang mengalami kehamilan, siswa, teman dekat, dan orang tua dengan menggunakan metode Triangulasi. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, alat perekam suara dan alat tulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kehamilan usia remaja di SMA Negeri 1 Belang karena adanya perilaku seksual siswa ketika berpacaran. Pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi dan akses media informasi teknologi dalam mengakses situs pornografi sehingga menyebabkan adanya perilaku seksual terhadap remaja di SMA Negeri 1 Belang sehingga menyebabkan terjadinya kehamilan usia remaja. Faktor lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan dapat mempengaruhi remaja dalam pertumbuhannya sebagai remaja. Penyebab kehamilan usia remaja pada siswa SMA Negeri 1 Belang karena adanya perilaku seksual, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas, lingkungan yang mempengaruhi perilaku remaja, akses media informasi yang semakin cepat untuk mengakses informasi apa saja termasuk pornografi dan seks, dan perilaku teman sebaya yang tidak baik.

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah Windy Loviany Anthonie mengukur faktor-faktor penyebab kehamilan usia remaja, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah mengukur pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil usia di bawah 20 tahun.

3. Jurnal *Indonesian Journal Of Midwifery* Vol. 1 (2), penelitian oleh Dorsinta Siallagan (2018) Prodi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten dengan judul: Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas dan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan menghadapi persalinan berdasarkan status kesehatan, graviditas dan usia.

Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Jombang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil sedangkan pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* yaitu ibu hamil trimester III sejumlah 123 responden. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan menghadapi persalinan didapatkan sebanyak 87% ibu hamil mengalami cemas ringan dan 13% ibu hamil mengalami cemas sedang. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Terdapat Status hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan menghadapi persalinan dengan status kesehatan, graviditas dan usia. Tingginya tingkat kecemasan menghadapi persalinan

dan adanya hubungan yang signifikan antara status kesehatan, graviditas dan usia terhadap tingkat kecemasan maka diharapkan adanya penyuluhan tentang usia reproduksi sehat, ruang konseling khusus bagi ibu hamil yang mengalami kecemasan dan menambah jadwal kelas ibu hamil, sehingga ibu hamil dapat lebih rutin memeriksakan kehamilannya dan menjadi tempat berbagi pengalaman guna mengurangi tingkat kecemasan menghadapi persalinan.

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah Dorsinta Siallagan mengukur tingkat kecemasan menghadapi persalinan berdasarkan status kesehatan, graviditas dan usia, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah mengukur pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil usia di bawah 20 tahun.

4. Jurnal FORMIL (Forum Ilmiah) Kesmas Respati Vol. 3 (2), penelitian oleh Walangadi (2018) Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi dengan judul Hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III Dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di poli KIA Puskesmas Tuminting. Metode penelitian menggunakan metode potong lintang. Teknik pengambilan sampel yaitu sesuai kriteria inklusi secara *Purposive Sampling* ini menggunakan 36 sampel. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner

HARS ( *Hamilton Ancyetas Rate Scale*) sebanyak 14 soal dan 10 soal pengetahuan dengan menggunakan Uji statistik chi square dengan tingkat kemaknaan 95 %,  $\alpha = 0,05$   $p = < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil primigravida dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan mendapatkan nilai  $p = 0,000$ . Kesimpulan adalah ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di poli KIA Puskesmas Tuminting dengan nilai yang diperoleh ( $p = 0,000 < \alpha 0,05$ ).

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah Walangadi mengukur hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah mengukur pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil usia di bawah 20 tahun.

5. Jurnal Prosiding Seminas Competitive Advantage Vol. 1 (2), penelitian yang dilakukan oleh Suyati (2012) Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Proses Persalinan dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan. Desain penelitian analitik cross sectional. Populasinya ibu hamil di desa sambirejo Jogoroto dengan besar sampel 48 ibu hamil dengan teknik random sampling. Data yang terkumpul diuji analisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan 60,4% ibu hamil

mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang persalinan dan 60,4% ibu hamil memiliki tingkat kecemasan ringan. Hasil uji statistik menunjukkan signifikansi  $0,013 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah Suyati mengukur pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah mengukur pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil usia di bawah 20 tahun.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empirik. Hipotesis merupakan kendali bagi peneliti agar arah penelitian yang dilakukan tidak kemana-mana. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis statistik, yaitu:

Ho : Tidak ada hubungan negatif antara Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan di Desa Laharpang Kabupaten Kediri.

Ha : Ada hubungan positif antara Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan di Desa Laharpang Kabupaten Kediri.

## **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>12</sup> Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi yang dapat meningkatkan pemahaman seseorang. Begitu sebaliknya tingkat kecemasan dapat diatasi apabila seseorang memperoleh sumber informasi yang dapat meningkatkan pemahaman seseorang sehingga dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi permasalahan ataupun bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada usia di bawah 20 tahun penting bagi seorang ibu untuk memperoleh pengetahuan agar dapat mengatasi tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan baik dari tenaga kesehatan, media dan sumber informasi yang mendukung lainnya.

## **H. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.<sup>13</sup> Agar variabel dapat diukur, maka konsep harus dijelaskan dalam operasional tentang variabel itu sendiri. Dengan begitu suatu definisi operasional lebih spesifik.

---

<sup>12</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 95

<sup>13</sup> Ibid.

1. Pengetahuan adalah berbagai hal yang diperoleh manusia melalui panca indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan inderanya untuk menggali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.<sup>14</sup> Pengetahuan persalinan mempunyai peranan penting dengan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.
2. Usia di bawah 20 tahun seorang ibu memiliki kurangnya kesiapan mental serta adaptasi ibu hamil terhadap lingkungan baru, serta tanggung jawab baru di kesehariannya setelah melahirkan serta belum siapnya ibu hamil terhadap kehamilannya sangat memengaruhi kondisinya.
3. Kecemasan merupakan perasaan individu dan pengalaman subjektif yang tidak dapat diamati secara langsung dan perasaan tanpa objek yang spesifik dipacu oleh ketidaktahuan dan didahului oleh pengalaman baru.<sup>15</sup> Cemas lebih disebabkan karena pikiran dan perasaan yang tidak menyenangkan dan adanya ketidakpastian dalam situasi, misalnya merasa cemas atau gelisah dalam menghadapi kelahiran anak pertama. Menghadapi kelahiran anak pertama merupakan situasi yang mengandung resiko mempertaruhkan jiwa dan raga sehingga menyebabkan rasa takut, kuatir pada wanita hamil.

---

<sup>14</sup> Wijayanti, F. A. *Hubungan tingkat pengetahuan wanita penjaja seks (WPS) tentang HIV/AIDS di resosialisasi Argorejo kelurahan Kali Banteng Kulon Semarang*. Semarang. 2009.

<sup>15</sup> Zamriati, Wa Ode, dkk. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKM Tuminting*, 2013.